

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
TOTAL ASET TURN OVER TERHADAP *RETURN ON ASET*
PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(SM) Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : AFDALIYAH
NPM : 1705160190
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : AFDALIYAH
 NPM : 1705160190
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

ASWIN BANCIN, SE., M.Pd

PENGUJI II

ZULASPAN TUPTI, SE., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, M.M, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AFDALIYAH
N.P.M : 1705160190
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

JULITA, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AFDALIYAH**

NPM : 1705160190

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "*PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



AFDALIYAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afdaliyah
NPM : 1705160190
Dosen Pembimbing : Julita, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki : - tabel - Identifikasi Masalah		
Bab 2	Kutipan teori sesuai dengan bpk / judul		
Bab 3	Teknis analisis data, hasil uji hipotesis		
Bab 4	Kutipan teori hasil uji hipotesis		
Bab 5	Kesimpulan dan saran		
Daftar Pustaka	Mendeley, (tabel jurnal itu)		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap dipaparkan dan Aee Sidang Meja Hijau	27/8/21	Julita

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Julita, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI:

NAMA : AFDALIYAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : FIRDAUS, 20 MEI 1999
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : DUSUN III, FIRDAUS
NO. TELP/HP : 082276478100
EMAIL : Afdaliyahdella@gmail.com

DATA ORANG TUA:

NAMA IBU : WAGINI
ALAMAT : FIRDAUS

PENDIDIKAN FORMAL:

TAHUN 2006-2011 : SDN 102020 FIRDAUS
TAHUN 2011-2014 : SMPN 1 SEI RAMPAH
TAHUN 2015-2017 : SMAN 1 SEI RAMPAH
TAHUN 2017- PROSES AKHIR : TERCATAT SEBAGAI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

AFDALIYAH
1705160190

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : Afdaliyahdella@gmail.com

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut, biasanya dalam menilai kinerja keuangan menggunakan alat analisis keuangan yang disebut rasio keuangan, salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal, untuk mengukur laba suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur menggunakan rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 12 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, sehingga ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package For the Sosial Sciens*) versi 25.00 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, secara parsial *Debt To Equity Ratio* memiliki hubungan negatif namun berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, secara parsial *Total Assets Turnover* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*.

ABSTRACT

The effect of *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assents Of Turnover To Return On Assets* On chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 2015-2019.

**AFDALIYAH
1705160190**

Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah North Sumatra
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : Afdaliyahdella@gmail.com

Financial Performance is a description of the financial condition of a company analyzed by financial analysis tools, in order to know the company's financial condition, its labor in assessing financial performance using financial analysis tools called financial ratios, one of the company's goals is to maximum profit, to measure the profit of a company can be done by measuring the use of Profitabilias Ratio. The purpose of this study is to know and analyze the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and total assets turnover to return on assets on chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 2015-2019 both both partially and simultaneously. The approach used in this research is a associative approach. The population in this study is the entire chemical company listed on the Indonesia Stock Exchange of 2015-2019 which amounts to 12 companies. Sampling in this study uses non probability sampling techniques, so there are 6 companies that meet the criteria in this study. While the technique of data analysis in this research is quantitative data analysis, namely using multiple linear regression analysis, hypothesis test, and coefficient of determination. The processing of data in this study uses SPSS *Statistic Package For the Sosial Sciens*) versi 25.00 *for windows*. The results of this study showed that partially Current Ratio has a positive relationship but no significant effect on return on assets, partially debt to equity ratio has a negative relationship but significant effect on return on assets, partially total assets turnover has a positive relationship and significant effect on return on assets, and simultaneously current ratio, debt to equity ratio, and total assets turnover has a significant effect on return on assets on chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 2015-2019.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Stara-1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Skripsi ini dijukan dengan judul “**Pengaruh *Current Rasio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***”.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajian masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya Skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terma kasih yang sebesar-besarnya shingga Skripsi ini dapat terselesaikan,yakni kepada:

1. Teristimewa keluarga tercinta kepada Bapak Sukarman, Ibu Wagini, yang telah memberikan doa, kekuatan moral dan materi,membimbing, serta mendukung saya dalam menjalani Pendidikan dan kehidupan dari masa kecil hingga sekarang.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

3. Bapak Dr, H, Januri, SE, MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M,Si. Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudin Tanjun., SE., MBA., selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin H, SE., M,Si. Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Ibu Julita SE., MSi. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan,ilmu,pemikiran,pengarahan dan waktu kepada penulisan.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Sahabat-sahabat penulis Kak jannah, Yuli, Yuhri, Mia, Karlini, Pipit, Pitri, Mala, Asri, yang telah memotifasi dan memberikan semangat dalam penulisan Skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang memberikan saya dukungan dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat saya tuliskan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis, dan apanila dalam penulisan terdapat kata-kata

yang kurang berkenan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga kita semua senantiasa dilindungi dan diberikan berkah serta rahmat oleh Allah SWT, Amin ya rabbal'alamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 2021

Penulis

AFDALIYAH
1705160190

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
2.2 Identifikasi Masalah	13
3.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	13
4.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	16
2.1 Uraian Teoritis	16
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	16
2.1.1.1 Pengertian	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat	17
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	18
2.1.1.4 Pengukuran	19
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.1 Pengertian	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat	21
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	22
2.1.2.4 Pengukuran	23
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	24
2.1.3.1 Pengertian	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat	26
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	27
2.1.3.4 Pengukuran	28
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.1 Pengertian	29
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat	30
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	31
2.1.4.4 Pengukuran	32
2.2 Kerangka Berfikir.....	32
2.3 Hipotesis	37
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian.....	38

3.2 Definisi Oprasional Variabel	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	50
4.1 Deskripsi Data.....	50
4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian	50
4.1.1.1 <i>Return On Assets</i>	51
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i>	53
4.1.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	55
4.1.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	57
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.2.1 Uji Normalitas	60
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas	61
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	62
4.1.3 Regresi Linier Berganda	64
4.1.4 Pengujian Hipotesis	65
4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)	65
4.1.4.2 Uji f (Uji Simultan).....	69
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	71
4.2 Analisis Data.....	72
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	72
4.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	73
4.2.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	73
4.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	74
BAB 5 PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
5.3 Keterbatasan Penelitian	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia	6
Tabel 1.2 Total Aktiva Pada Perusahaan Kimia	7
Tabel 1.3 Aktiva Lancar Pasa Perusahaan Kimia	8
Tabel 1.4 Hutang Lancar Pada Perusahaan Kimia.....	9
Tabel 1.5 Penjualan Pada Perusahaan Kimia	10
Tabel 1.6 Total Hitang Pada Perusahaan Kimia	11
Tabel 1.7 Ekuitas Pada Perusahaan Kimia	12
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Kimia.....	42
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Kimia	43
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	51
Tabel 4.2 Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia.....	52
Tabel 4.3 Total Aktiva Pada Perusahaan Kimia	52
Tabel 4.4 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	52
Tabel 4.5 Aktiva Lancar Pada Perusahaan Kimia	54
Tabel 4.6 Hutang Lancar Pada Perusaan Kimia	54
Tabel 4.7 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	54
Tabel 4.8 Total Hutang Pada Perusahaan Kimia	56
Tabel 4.9 Ekuitas Pada Perusahaan Kimia	56
Tabel 4.10 <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	56
Tabel 4.11 Penjualan Pada Perusaan Kimia	58
Tabel 4.12 Ekuitas Pada Perusahaan Kimia	58
Tabel 4.13 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogrof smirnov	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas	62

Tabel 4.16 Hasil Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.17 Hasil Uji t	65
Tabel 4.18 Hasil Uji f.....	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R- square)	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Keiteria Pengujian Uji t	47
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	66
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	68
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	69
Gambar 4.6 Kriteria Uji f	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang, maupun manufaktur tujuannya adalah mencari keuntungan/ laba dengan dana yang seefisien mungkin. Tanpa adanya keuntungan perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan untuk pertumbuhan yang terus menerus. Keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan, banyanya perusahaan yang berskala besar maupun kecil yang akan memberikan perhatian besar di bidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antar perusahaan, dan kondisis perekonomian yang tidak menentu yang mengakibatkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karenanya agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa berkembang perusahaan harus mencermati kondisi keuangan perusahaannya. Dan kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerka keuangannya.

Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali dipergunakan adalah rasio, yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Rambe et al., 2017).

Pengertian rasio keuangan menurut (Kasmir, 2010) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi

keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (Julita, 2011) Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba-rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk berbagai periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Adapun cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh ativa yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011). Menurut (Radiman & Tsamara, 2021) *Return On Assets* merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pada pengelolaan

manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Return On Assets berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Gultom et al., 2020). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.

Adapun cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan rasio likuiditas dimana rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sudana, 2011).

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri, kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan (Kasmir, 2012).

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, di samping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua ini tergantung dari jenis rasio likuiditas yang digunakan. Dalam praktiknya, untuk

mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang ada (Kasmir, 2012).

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2009).

Jenis rasio likuiditas yang di gunakan ialah rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2012).

Leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek, maupun kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang insolvabel maupun yang illiquid menunjukkan keadaan keuangan yang kurang baik, karena dengan kondisi seperti itu perusahaan akan mengalami kesulitan. Perusahaan yang illiquid akan segera mengalami kesulitan keuangan walaupun dalam keadaan

solvabel, sebaliknya bagi perusahaan yang insolvel tetapi likuid tidak akan mengalami kesulitan dalam jangka pendek, kecuali perusahaan tersebut dibubarkan (Raharjaputra, 2009).

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Hidayat, 2019).

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi. Perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan. Dengan demikian rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio aktivitas ini dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen (Harmono, 2009).

Menurut (Kasmir, 2012) mengatakan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Dalam hal ini *Total Assets Turnover* menjadi alat analisis yang mewakili rasio aktivitas, rasio ini digunakan beberapa jumlah penjualan dilihat dari setiap rupiah aktiva, dengan melihat perbandingan antara penjualan dengan total aktiva.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012). Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu (Radiman, 2018).

Berikut adalah data penelitian berupa data dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asssets Turn Over*, Dan *Return On Asssets* yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berikut ini adalah tabel laba bersih pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019:

Tabel 1.1
Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Laba Bersih						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	48.007.000	64.287.000	97.598.000	114.374.000	103.431.000	85.539.400
2	BUDI	21.072.000	38.624.000	45.691.000	50.467.000	64.021.000	43.975.000
3	DPNS	9.859.176	10.009.391	5.963.420	9.380.137	3.937.685	7.829.961
4	EKAD	47.040.256	90.685.821	76.195.665	74.045.187	77.402.572	73.073.900
5	INCI	16.960.660	9.988.836	16.554.272	16.675.673	9.592.370	13.954.362
6	SRSN	15.504.788	11.056.051	17.698.567	38.735.092	42.829.128	25.164.725
	Rata-rata	26.407.313	37.441.849	43.283.487	50.612.848	50.202.292	41.589.558

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel di atas terlihat data laba bersih yang menunjukkan periode 2015-2019 dengan rata-rata laba bersih sebesar 41.589.558 jika dilihat dari 6 perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana terdapat 3 perusahaan diatas rata-rata yaitu AGII sebesar 85.529.400, BUDI sebesar 43.975.000, dan EKAD

sebesar 73.073.900, dan terdapat 3 perusahaan dibawah rata-rata yaitu DPNS sebesar 7.829.961, INCI sebesar 13.954.362, dan SRSN sebesar 25.164.725.

Jika suatu perusahaan maksimal dalam menghasilkan laba, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menjaga siklus hidup bagi perusahaan tersebut. Namun jika perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba, masalah ini akan berdampak pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan apabila ini berlangsung secara terus-menerus dikhawatirkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Berikut ini adalah tabel total aktiva pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.2
Total aktiva Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Assets						Rata-rata
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	4.953.451.000	5.847.722.000	6.404.543.000	6.647.755.000	7.021.882.000	6.175.070.600
2	BUDI	3.265.953.000	2.931.807.000	2.939.456.000	3.392.980.000	2.999.767.000	3.105.992.600
3	DPNS	274.483.110	296.129.565	308.491.173	322.185.012	318.141.387	303.886.050
4	EKAD	389.691.595	702.508.630	796.767.646	853.267.454	968.234.349	742.093.935
5	INCI	169.546.066	269.351.381	303.788.390	391.362.697	405.445.049	307.898.717
6	SRSN	574.073.315	717.149.704	652.726.454	686.777.211	779.246.858	681.994.708
	Rata-rata	1.604.533.014	1.794.111.380	1.900.962.110	2.049.054.562	2.082.119.440	1.886.156.101

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel diatas terlihat rata-rata total aktiva pada perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI yaitu sebesar 1.886.156.101, terlihat ada 2 perusahaan yang di atas rata-rata yaitu AGII sebesar 6.175.070.600, dan BUDI sebesar, 3.105.992.600, dan terdapat 4 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu DPNS sebesar 303.886.050, EKAD sebesar 742.093.935, INCI sebesar 307.898.717, dan SRSN sebesar 681.994.708.

Jika suatu perusahaan memiliki total aktiva yang maksimal (cukup) maka akan memudahkan perusahaan dalam mengalokasikan dananya, namun jika total aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal, maka akan menghambat pengalokasian dana bagi perusahaan serta akan mengganggu kegiatan operasionalnya.

Berikut ini adalah tabel aktiva lancar pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.3
Aktiva lancar Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Aktiva Lancar						Rata-rata
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.023.524.000	1.479.828.000	1.526.964.000	1.585.943.000	1.696.015.000	1.462.454.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	588.841.917	674.981.657	683.415.364	725.265.477	708.250.294	676.150.942

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel diatas terlihat rata-rata aktiva lancar pada perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI yaitu sebesar 676.150.942, ada 2 perusahaan yang di atas rata-rata dalam tabel aktiva lancar yaitu perusahaan AGII sebesar 1.462.454.800, dan BUDI sebesar 1.245.072.600 dan terdapat 4 perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan DPNS sebesar 183.755.367, EKAD sebesar 546.265.275, INCI sebesar 153.260.303, dan SRSN sebesar 466.097.306.

Jika suatu perusahaan memiliki aktiva lancar yang tinggi, maka akan memudahkan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Namun jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan rendah, maka dikhawatirkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang lancarnya saat jatuh tempo.

Berikut ini adalah tabel hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 1.4
Hutang Lancar Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Hutang Lancar						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	954.637.000	1.312.711.000	1.014.745.000	1.297.840.000	1.938.711.000	1.303.728.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	577.360.750	647.128.823	598.045.530	677.248.310	748.699.628	649.696.608

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel di atas dapat terlihat rata-rata dari hutang lancar pada perusahaan Kimia ialah sebesar 649.696.608, terdapat 2 perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan AGII sebesar 1.303.728.800, dan BUDI sebesar 1.245.072.600, terdapat 4 perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan DPNS sebesar 183.755.367, EKAD sebesar 546.265.275, INCI sebesar 153.260.303, dan SRSN 466.097.306.

Jika suatu perusahaan memiliki hutang lancar yang tinggi, maka akan mengurangi jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat menciptakan hutang yang baru, apabila perusahaan memiliki hutang lancar yang rendah, maka akan memudahkan suatu perusahaan untuk membayarnya saat jatuh tempo. Namun jika hutang lancar yang rendah yang diikuti dengan aktiva lancar yang rendah, maka perusahaan diragukan dapat membayar hutang lancarnya dan akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Berikut ini adalah tabel penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel I.5
Penjualan Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Penjualan						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1.426.441.000	1.651.136.000	1.838.417.000	2.073.258.000	2.203.617.000	1.838.573.800
2	BUDI	2.378.805.000	2.467.553.000	2.510.578.000	2.647.193.000	3.003.768.000	2.601.579.400
3	DPNS	118.475.319.	115.940.711	111.294.849	143.382.081	118.917.403	121.602.073
4	EKAD	531.537.606	568.638.832	643.591.823	739.578.860	758.299.364	648.329.297
5	INCI	136.668.408	176.067.561	269.706.737	367.961.600	281.251.961	246.331.253
6	SRSN	531.573.325	500.539.668	521.481.727	600.986.872	684.464.392	567.809.196
	Rata-rata	853.916.776	913.312.628	982.511.689	1.095.393.402	1.175.053.020	1.004.037.503

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel diatas terlihat rata-rata dari penjualan yaitu sebesar 1.004.037.503, dan terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu, AGII sebesar 1.838.573.800, BUDI sebesar 2.601.579.400, dan 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu DPNS sebesar 121.602.073, EKAD sebesar 648.329.297, INCI sebesar 246.331.253, dan SRSN sebesar 567.809.196.

Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang maksimal, maka akan menguntungkan bagi perusahaan karena akan berdampak pada peningkatan laba, namun jika penjualan yang dihasilkan belum maksimal, kemungkinan karena kurang efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menyebabkan laba yang dihasilkan juga belum maksimal.

Berikut ini adalah tabel total hutang pada perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 1.6
Total Hutang Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Hutang						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	3.074.583.000	2.996.929.000	2.971.605.000	3.499.963.000	3.721.416.000	3.252.899.200
2	BUDI	2.160.702.000	1.766.825.000	1.744.756.000	2.166.496.000	1.714.449.000	1.910.645.600
3	DPNS	33.187.031	32.865.162	40.655.786	44.476.413	36.039.752	37.444.829
4	EKAD	97.730.178	110.503.822	133.949.920	128.684.953	115.690.798	117.311.934
5	INCI	15.494.757	26.524.918	35.408.565	71.410.278	65.323.258	42.832.355
6	SRSN	233.993.478	276.341.28	237.220.555	208.989.195	264.646.295	244.238.162
	Rata-rata	935.948.407	868.331.532	860.599.304	1.020.003.306	986.260.850	934.228.680

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari data diatas terlihat rata-rata dari total hutang yaitu 934.228.680, dan terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu, AGII sebesar 3.252.899.200, BUDI sebesar 1.910.645.600, dan terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan DPNS sebesar 37.444.829, EKAD sebesar 117.311.934, INCI sebesar 42.832.355, dan SRSN sebesar 244.238.162.

Jika suatu perusahaan memiliki total hutang yang tinggi, maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutangnya yang akan mengganggu kegiatan operasionalnya perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki total hutang yang rendah, maka memudahkan perusahaan untuk membayar hutangnya. Namun jika total hutang yang rendah yang diikuti dengan total aktiva yang rendah sehingga perusahaan memiliki masalah dalam membayar hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Berikut ini adalah tabel ekuitas pada perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 1.7
Ekuitas Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Ekuitas						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.714.770.000	2.760.840.000	6.403.543.000	3.147.792.000	3.300.466.000	3.465.482.200
2	BUDI	1.105.251.000	1.164.982.000	1.194.700.000	1.226.484.000	1.285.318.000	1.195.347.000
3	DPNS	241.296.079	263.264.403	267.835.387	277.708.599	2.821.016.358	774.224.165
4	EKAD	291.961.416	592.004.807	662.817.725	724.582.501	852.543.550	624.782.000
5	INCI	154.051.308	242.826.462	268.379.825	319.952.419	405.445.049	278.131.013
6	SRSN	340.079.837	402.053.633	415.505.899	477.788.016	514.600.563	430.005.589
	Rata-rata	641.234.940	904.328.551	1.535.463.639	1.029.051.256	1.529.898.253	1.127.995.328

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata ekuitas adalah 1.1227.995, dan nilai yang berada diatas rata-rata ialah terdapat 2 tahun yaitu perusahaan AGII sebesar 3.465.482.200, BUDI sebesar 1.195..347.000, dan perusahaan yang di bawah rata-rata sebanyak 4 perusahaan yaitu, DPNS sebesar 774.224.165, EKAD sebesar 624.782.000, INCI sebesar 278.131.013, SRSN sebesar 430.005.589.

Modal atau ekuitas merupakan investasi perusahaan jangka pendek yang dimiliki perusahaan, apabila terjadi kekurangan modal, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Aset Turn Over* Terhadap *Return On Aset* Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian maka diperoleh beberapa masalah yang timbul dalam perusahaan sebagai berikut :

1. Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal, maka akan menyebabkan *Return On Assets* menurun pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan rendah, maka akan menyebabkan nilai pada *Current Ratio* akan menurun pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Total hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan rendah, maka akan menyebabkan nilai pada *Debt To Equity Ratio* akan menurun pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Penjualan yang dihasilkan dan total aktiva yang dimiliki juga belum maksimal, akan menyebabkan nilai pada *Total Assets Turnover* mengalami penurunan pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka yang diteliti adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) yang diukur dengan

menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, karena terdapat fenomena seperti yang telah dijelaskan pada identifikasi masalah diatas.

I.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara rasio *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis, dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 *Return On Assets* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2012) rasio yang menunjukkan hasil (return) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu *Return On Assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut (Sutarno, 2012) *Return On Assets* didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditur, maka rasio harus dapat memberikan ukuran prduktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

Kesimpulan dari pengertian di atas *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu dapat digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan, dengan demikian rasio ini menghubungkan

keuntungan yang di peroleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

2.1.1.2 Tujuan dan manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan itu efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.(Jufrizen & Nasution, 2016) Dengan menggunakan analisis *Return On Assets* maka perusahaan dapat mengukur laba yang diperoleh dan penggunaan modal serta akan mengetahui apakah perusahaannya berada dibawah atau diatas rata-rata perusahaan sejenisnya.

Menurut (Hery, 2016) *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Return On Assets* adalah untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memperoleh laba yang di hasilkan melalui kegiatan penjualan, sedangkan manfaatnya adalah untuk efisiensi penggunaan modal didalam perusahaan.

2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aktiva dan hutang, karena *Return On Assets* juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut. *Return On Assets* bertujuan untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditur dan pemegang saham selalu penyedia sumber dana.

Menurut (Munawir, 2010) *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu mengatakan bahwa :

1. Turnover dari Operating Assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan tingkat penjualannya.

Menurut (Kasmir, 2012) yang mempengaruhi *Return On Assets* hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut *Return On Assets* dipengaruhi oleh margin laba bersih dengan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Assets* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang lainnya. karena semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Besarnya *Return On Assets* akan berubah jika perubahan assets turnover atau profit margin, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Dalam mengukur tingkat *Return On Assets*, maka yang diperhatikan adalah bahwa perhitungan tersebut didasarkan atas laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan. Hal tersebut didasarkan karena pengukuran return on asset adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari seluruh modal yang telah diinvestasikan. Jika mengalami kenaikan berarti kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam tujuan meningkatkan keuntungan yang diperoleh terbukti meningkat, dan sebaliknya jika mengalami penurunan, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu mengelolah sumber dayanya dengan efisien. Apabila perusahaan bermaksud meningkatkan keuntungan, maka peningkatan keuntungan itu akan diikuti oleh resiko yang semakin besar, begitu juga sebaliknya, jika perusahaan ingin menurunkan risiko, maka penurunan tingkat risiko ini akan diikuti oleh menurunnya tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut (Sudana, 2011) pengukuran *Return On Assets* ialah :

“*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”

Menurut (Margaretha, 2011) *Return On Asset* dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Asset}$$

Rumus lainnya yang dapat juga digunakan ialah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa seberapa besar pengambilan atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total asset atau operating asset. Oleh karena itu, semakin besar rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.1.2 Current Ratio (CR)

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio (CR)

Rasio likuiditas ialah rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo, atau seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Hasil dari pengukuran rasio ini (Kasmir, 2010) yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut liquid, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut atau tidak mampu, dikatakan illiquid.

Current Ratio sering digunakan perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

(Gultom et al., 2020)

Menurut (Sudana, 2011) *Current Ratio* ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini memiliki kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

Dapat disimpulkan *Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang termasuk kedalam rasio likuiditas yaitu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya yang berupa kas maupun uang yang dipinjam dalam waktu satu tahun. Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

2.1.2.2 Tujuan dan manfaat *Current Ratio* (CR)

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012). Adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayyarkan kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Dengan demikian, kesimpulannya bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Menurut (Fahmi, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, merupakan perusahaan industri, dagang, atau public utility.

Menurut (Munawir, 2010) dalam hasil analisis *Current Ratio* ada banyak faktor mempengaruhi hasil *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi dari aktiva lancar.
2. Data tren dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present Value dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai resalisasinya mungkin lebih kecil dari nilai yang dilaporkan.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
6. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka *Current Ratio* akan lebih besar.

Kesimpulannya nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio* dalam pengukurannya yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. (Rizky, 2015) pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut (Sudana, 2011) rumus untuk mencari *Current Ratio* (CR) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut (Hani, 2015) rumus yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan adalah likuid apabila *Current Ratio* lebih besar dari satu, ini terjadi apabila aktiva lancar lebih besar dari pada kewajiban lancar. Secara umum hal tersebut dapat dikatakan “benar” tetapi jawaban yang lebih tepat adalah “belum tentu” sebab sangat tergantung dari kualitas aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimaksud.

2.1.3. Debt To Equity Ratio (DER)

2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut (Rambe et al., 2015)

“Di dalam prakteknya rasio leverage dihitung dengan dua cara. Pertama dengan memperhatikan data yang ada di neraca, mengetahui seberapa banyak dana pinjaman dalam perusahaan. Kedua mengukur resiko hutang dari laporan rugi laba, yaitu seberapa banyak beban hutang (bunga olus pokok pinjaman) bisa ditutupi oleh laba operasi. Kedua kelompok ratio ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analis menggunakan keduanya”.

Menurut (Sudana, 2011) *Debt To Equity Ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, sebaliknya.

Menurut (Jufrizen & Al Fatin, 2020) *Debt To Equity Ratio* merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dari pihak luar, dan merupakan rasio yang menafsir pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar.

Menurut (Hani, 2015)

“*Debt To Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) hal ini disebabkan karena akan terjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditur”.

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. *Debt To Equity Ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan

antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage suatu perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan manfaat *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut (Hery, 2016) berikut adalah tujuan dan manfaat *Debt To Equity*

Ratio secara keseluruhan yang mencakup rasio solvabilitas:

1. Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditur.
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
11. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak).
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) manfaat dan tujuan dari *Debt To Equity*

Ratio adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
2. Untuk menganalisis dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis dan menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

4. Untuk menganalisis dan menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis dan menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelola aktiva.
6. Untuk menganalisis dan menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis dan menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki dan tujuan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio ini berguna untuk mengetahui dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut (Santoso, 2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* yaitu:

1. Tingkat penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang cukup stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.
2. Struktur aset adalah perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dibandingkan dengan perusahaan kecil.
3. Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang.
4. Skala perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.
5. Kondisi intern perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi.

Menurut (Kasmir, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah:

1. Total Hutang
Merupakan kewajiban perusahaan karena danya pembelian barang yang pembayarannya secara kredit (angsuran). Artinya perusahaan membeli

barang dagangan yang pembayarannya dilakukan dimasa yang akan datang. Biasanya uang dagang ini memiliki jangka waktu pembayaran maksimal atau paling lama satu tahun atau sesuai peminjaman.

2. Total Ekuitas

Merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk jumlah tertentu. Artinya, keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demilikan rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikana petunjuk umum tentang kelayakan kredit resiko keuangan debitur. Besar kecilnya rasio ini akan mengetahui tingkat pencapaian laba rasio ini pada perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar sangat besar, rasio ini menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER)

Nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Ketentuan umumnya adalah bahwa debitur seharusnya memiliki *Debt To Equity Ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja dapat bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri (Hery, 2016).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt To Equity Ratio*:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012) rumus *Debt To Equity Ratio* yaitu:

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tabahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan ekuitas yang dimiliki.

2.1.4 Total Assets Turnover (TATO)

2.1.4.1 Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Menurut (Harmono, 2009)

“Rasio aktivitas adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi. Perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan. Dengan demikian rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio aktivitas ini dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen”.

Total Assets Turnover merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* diperoleh dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan pendapatan bagi perusahaan dan hal ini pada gilirannya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012)

“*Total Assets Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya *Total Assets Turnover* adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan diperoleh dari tiap rupiah aktivanya.

2.1.4.2 Tujuan dan manfaat *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assets perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelolah aktivanya.

Menurut (Kasmir, 2012) beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam piutang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode.
5. Untuk mengukur pengguna selama aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat *Total Assets Turnover* yaitu guna mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Dengan demikian setiap perusahaan dapat mengefektifkan atau tidaknya kegiatan perusahaan dan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Munawir, 2004) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

1. *Turnover* dari *Operating Assets*
Turnover dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. Profit Margin
Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dengan penjualan.

Total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tindakan penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi laba.

2.1.4.4 Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut (Sjahrial, 2006) rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Menurut (Syamsuddin, 2009) rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Annual\ Sales}{Total\ Assets}$$

Menurut (Hani, 2014) rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* ialah:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Dapat disimpulkan bahwa cara pengukuran *Total Assets Turnover* adalah dengan cara membandingkan tingkat penjualan setiap perusahaan dengan tingkat total aktiva yang memperlihatkan efektifnya permintaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting, laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Salah satunya untuk mengetahui *Return On Assets* Perusahaan.

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya lancarnya dengan aktiva lancar, jika suatu perusahaan mampu membayar namun belum tentu mampu memenuhi syarat kewajiban keuangan yang harus dipenuhi.

Menurut (Hani, 2015) *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020), menyimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut (Gunawan, 2020) pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata secara parsial berpengaruh signifikan, dalam penelitian ini *Current Ratio* mengalami peningkatan yang diikuti dengan meingkatkan *Return On Assets* hal ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan persediaan yang dimiliki dan perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualannya.



2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets*

(ROA)

Semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntunga bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012)

“apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba besar juga sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya hasil pengembalian pada saat prekonomian tinggi”.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukana oleh (Gultom et al., 2020) menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut (Sopyan & Perkasa, 2019) menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.



2.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets*

(ROA)

Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat membesar volume penjualan apabila *Total Asseta Turnover* nya

ditingkatkan atau diperbesar. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.

Menurut (Sudana, 2011) *Total Assets Turnover* mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) secara parsial ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kimia, sedangkan menurut (Gultom et al., 2020) menyimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan sub sektor plastik dan barang keperluan rumah.



2.2.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berbagai rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan yang di sediakan oleh perusahaan. *Return On Assets* adalah rasio yang bisa digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki.

Menurut (Kasmir, 2012) rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

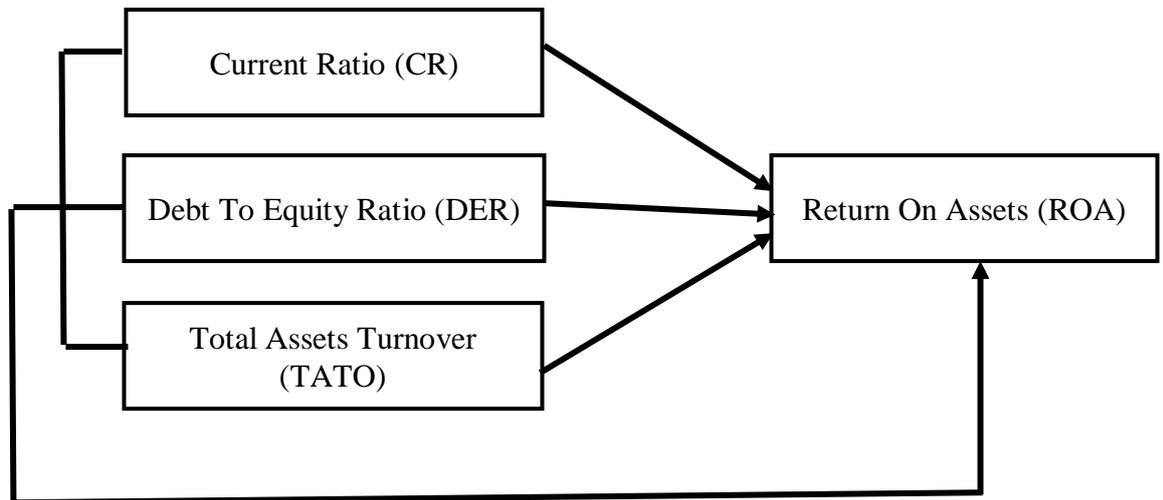
Menurut (Sudana, 2011) *Debt To Equity Ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan,

semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2012) *Total Assets Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut (Gunawan, 2020) menyimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponennya. Dan menurut (Gultom et al., 2020) *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asssets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asssets* pada perusahaan sub sektor kosmeik dan barang keperluan rumah.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menggambarakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa data angka-angka yang ada pada laporan keuangan yaitu dengan cara menghitung dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan keuangan historis yang telah tersusun dalam arsip dipublikasikan berupa laporan keuangan Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan cara pengukuran suatu variabel untuk mengetahui baik buruknya hasil penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen/Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi et al., 2014). Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Sudana, 2011).

“Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah

pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”

Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\ \%$$

3.2.2 Variabel Bebas (Independen/X)

Variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.(Juliandi et al., 2014). Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

1. *Current Ratio* (X₁)

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.(Gunawan, 2020) Rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\ \%$$

2. *Debt To Equity Ratio* (X₂)

Menurut (Sudana, 2011) *Debt To Equity Ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri

perusahaan, semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, sebaliknya. Menurut (Kasmir, 2012) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\ \%$$

3. *Total Assets Turnover* (X₃)

Total Assets Turnover merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* diperoleh dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan pendapatan bagi perusahaan dan hal ini pada gilirannya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamanya suatu penelitian dilaksanakan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 s/d September 2021 seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Proses Pengajuan Judul				■																		
2	Pra Riset					■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal								■	■													
4	Seminar Proposal										■												
5	Riset										■	■											
6	Penulisan Skripsi											■	■	■									
7	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■								
8	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah sebanyak 12 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	BRPT	Barito Pasific Tbk
3	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantarabk
5	EKAD	Ekadharma International Tbk
6	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
7	INCI	Intan Wijaya International Tbk
8	MDKI	Emdeki Utama Tbk
9	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk
10	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
11	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
12	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
 2. Perusahaan sub sektor Kimia yang mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) dengan lengkap periode 2015-2019.
 3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.
- Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan dari 12 perusahaan subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	Ekadharma International Tbk
5	INCI	Intan Wijaya International Tbk
6	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk

Sumber: Bursa Efek Inonesia 2021

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, disebut juga sebagai sumber sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2017) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menentukan sebab akibat antara variabel bebas/ X_1 *Current Ratio*, Variabel bebas/ X_2 *Debt To Equity Ratio*, variabel bebas/ X_3 *Total Assets Turnover* terhadap variabel Y *Return On Assets*. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel endogen terhadap eksogen tujuannya adalah untuk memprediksikan nilai variabel terikat akibat pengaruh nilai variabel bebas (Juliandi & Irfan, 2013).

Keterangan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3$$

Y = Variabel Dependen (*Return On Assets*)

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

X_1 = Variabel Independen (*Current Ratio*)

X_2 = Variabel Independen (*Debt To Equity Ratio*)

X_3 = Variabel Independen (*Total Assets Turnover*)

3.6.1.1 Normalitas

Dengan menggunakan kolmogrov smirnov. Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel dependen dan variabel independen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah jika *Asyp. Sig (2- tailed)* $< \alpha$ 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data distribusi normal dan dapat digunakan regresi berganda. Namun jika *Asyp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data distribusi normal (Juliandi & Irfan, 2013).

3.6.1.2 Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari : Nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF) (Juliandi & Irfan, 2013).

3.6.1.3 Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadinya ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *scatterplot* (Juliandi & Irfan, 2013).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteokedestisitas.

Jika ada pola yang jelas serta ada titik yang menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedestisitas, model yang baik adalah ketika tidak terjadi heterokdestisitas.

3.6.1.4 Uji signifikan parsial (uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Rumus yang digunakan dalam uji t dalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = jumlah sampel

Tahap-Tahap:

1) Bentuk pengujian

1.1 H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

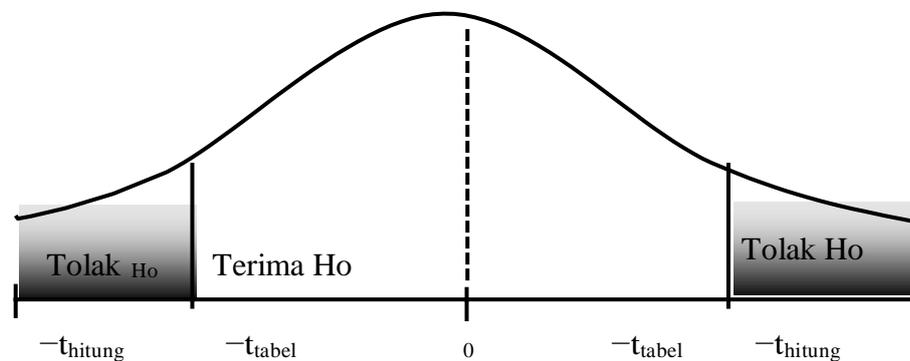
1.2 H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

2.1 Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; pada $\alpha = 5\% = n-k$ maka H_0 diterima artinya variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)

2.2 Jika $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$; pada $\alpha = 5\% = n-k$ maka H_0 ditolak, artinya variable bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variable

terikat (Y).



Gambar 3.1

3.6.1.5 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = nilai f hitung

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

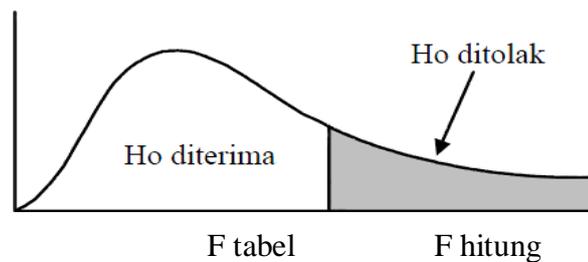
- 1.1) H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

1.2) $H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

2.1) Jika $-F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$; pada $\alpha = 5\% = n-k$ maka H_0 diterima artinya variable bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)

2.2) Jika $-F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$; pada $\alpha = 5\% = n-k$ maka H_0 ditolak artinya variable bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat (Y).



Gambar 3.2

3.6.1.6 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R- square, semakin mendekati suatu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis regresi berganda serta dilakukan hipotesis pembahasan. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : Variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assetst*.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 12 perusahaan, namun hanya 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	Ekadharna International Tbk
5	INCI	Intan Wijaya International Tbk
6	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

4.1.1.1 *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Menurut (Hery, 2015) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pemngembalian atau aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut adalah hasil perhitungan *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Laba Bersih						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	48.007.000	64.287.000	97.598.000	114.374.000	103.431.000	85.539.400
2	BUDI	21.072.000	38.624.000	45.691.000	50.467.000	64.021.000	43.975.000
3	DPNS	9.859.176	10.009.391	5.963.420	9.380.137	3.937.685	7.829.961
4	EKAD	47.040.256	90.685.821	76.195.665	74.045.187	77.402.572	73.073.900
5	INCI	16.960.660	9.988.836	16.554.272	16.675.673	9.592.370	13.954.362
6	SRSN	15.504.788	11.056.051	17.698.567	38.735.092	42.829.128	25.164.725
	Rata-rata	26.407.313	37.441.849	43.283.487	50.612.848	50.202.292	41.589.558

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.3
Total aktiva Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Assets						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	4.953.451.000	5.847.722.000	6.404.543.000	6.647.755.000	7.021.882.000	6.175.070.600
2	BUDI	3.265.953.000	2.931.807.000	2.939.456.000	3.392.980.000	2.999.767.000	3.105.992.600
3	DPNS	274.483.110	296.129.565	308.491.173	322.185.012	318.141.387	303.886.050
4	EKAD	389.691.595	702.508.630	796.767.646	853.267.454	968.234.349	742.093.935
5	INCI	169.546.066	269.351.381	303.788.390	391.362.697	405.445.049	307.898.717
6	SRSN	574.073.315	717.149.704	652.726.454	686.777.211	779.246.858	681.994.708
	Rata-rata	1.604.533.014	1.794.111.380	1.900.962.110	2.049.054.562	2.082.119.440	1.886.156.101

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.4
Return On Assets Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Return On Assets X 100%						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01
2	BUDI	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01
3	DPNS	0,04	0,03	0,02	0,03	0,01	0,03
4	EKAD	0,12	0,13	0,10	0,09	0,08	0,10
5	INCI	0,10	0,04	0,05	0,04	0,02	0,05
6	SRSN	0,03	0,02	0,03	0,06	0,05	0,04
	Rata-rata	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,04%. Jika dilihat dari 6 perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat dua perusahaan yang nilainya diatas rata-rata yaitu EKAD 0,10% dan INCI 0,04% dan terdapat 4 perusahaan yang nilainya dibawah rata-rata yaitu AGII 0,01% , BUDI 0,01% , DPNS 0,03% dan SRSN 0,04%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan *Return On Assets* disebabkan karna adanya penurunan laba bersih yang diikuti penurunan total aktiva.

Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik begitu juga sebaliknya. Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mengalami penurunan laba bersih pada setiap tahunnya maka berdampak pada modal yang mendatang yang berasal dari investor karena investor akan melihat terlebih dahulu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

4.1.1.2 *Current Ratio (CR)*

Variabel Bebas (X1) dalam penelitian ini adalah *Curent Ratio* menurut (Hery, 2015) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total assets lancar yang tersedia.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2015-2019.

Tabel 4.5
Aktiva lancar Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Aktiva Lancar						Rata-rata
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.023.524.000	1.479.828.000	1.526.964.000	1.585.943.000	1.696.015.000	1.462.454.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	588.841.917	674.981.657	683.415.364	725.265.477	708.250.294	676.150.942

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.6
Hutang Lancar Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Hutang Lancar						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	954.637.000	1.312.711.000	1.014.745.000	1.297.840.000	1.938.711.000	1.303.728.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	577.360.750	647.128.823	598.045.530	677.248.310	748.699.628	649.696.608

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.7
Current Ratio Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Current Ratio X 100%						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1,07	1,13	1,50	1,22	0,87	1,16
2	BUDI	1,00	1,00	0,09	1,00	1,01	0,82
3	DPNS	13,35	15,16	9,62	7,74	21,70	13,51
4	EKAD	3,57	10,17	8,71	5,05	6,92	6,88
5	INCI	9,68	5,82	5,10	3,04	3,62	5,45
6	SRSN	2,17	1,74	2,13	2,45	2,47	2,19
	Rata-rata	5,14	5,84	4,53	3,42	6,10	5,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai rata-ratanya sebesar 5,00% , terdapat 3 perusahaan dibawah rata-rata, dan terdapat 3 perusahaan diatas rata-rata, 3 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu AGII sebesar 1,16% , BUDI sebesar 0,82% , dan SRSN 2,19% , sedangkan perusahaan yang diatas rata-rata yaitu perusahaan DPNS sebesar 13,51%, EKAD sebesar 6,88%, dan INCI sebesar 5,45%.

Besarnya nilai *Current Ratio* pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan itu mampu membayar hutang jangka pendeknya. Apabila *Current Ratio* nya baik maka baik juga pada perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Dimana apabila laba meningkat akan membawa para investor untuk berinvestasi karena baiknya suatu perusahaan dalam menelolah keuangan. Namun sebaliknya rendahnya nilai *Current Ratio* pada perusahaan diikuti dengan menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan. Maka perusahaan dikatakan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya.

4.1.1.3 *Debt To Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang sering digunakan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 4.8
Total Hutang Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Hutang						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	3.074.583.000	2.996.929.000	2.971.605.000	3.499.963.000	3.721.416.000	3.252.899.200
2	BUDI	2.160.702.000	1.766.825.000	1.744.756.000	2.166.496.000	1.714.449.000	1.910.645.600
3	DPNS	33.187.031	32.865.162	40.655.786	44.476.413	36.039.752	37.444.829
4	EKAD	97.730.178	110.503.822	133.949.920	128.684.953	115.690.798	117.311.934
5	INCI	15.494.757	26.524.918	35.408.565	71.410.278	65.323.258	42.832.355
6	SRSN	233.993.478	276.341.28	237.220.555	208.989.195	264.646.295	244.238.162
	Rata-rata	935.948.407	868.331.532	860.599.304	1.020.003.306	986.260.850	934.228.680

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.9
Ekuitas Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Ekuitas						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.714.770.000	2.760.840.000	6.403.543.000	3.147.792.000	3.300.466.000	3.465.482.200
2	BUDI	1.105.251.000	1.164.982.000	1.194.700.000	1.226.484.000	1.285.318.000	1.195.347.000
3	DPNS	241.296.079	263.264.403	267.835.387	277.708.599	2.821.016.358	774.224.165
4	EKAD	291.961.416	592.004.807	662.817.725	724.582.501	852.543.550	624.782.000
5	INCI	154.051.308	242.826.462	268.379.825	319.952.419	405.445.049	278.131.013
6	SRSN	340.079.837	402.053.633	415.505.899	477.788.016	514.600.563	430.005.589
	Rata-rata	641.234.940	904.328.551	1.535.463.639	1.029.051.256	1.529.898.253	1.127.995.328

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.10
Debt To Equity Ratio pada perusahaan kimia yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

No	Debt To Equity Ratio X 100%						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1,79	1,09	0,46	1,11	1,13	1,12
2	BUDI	1,95	1,52	1,46	1,77	1,33	1,61
3	DPNS	0,14	0,12	0,15	0,16	0,01	0,12
4	EKAD	0,33	0,19	0,20	0,18	0,14	0,21
5	INCI	0,10	0,11	0,13	0,22	0,16	0,14
6	SRSN	0,69	0,69	0,57	0,44	0,51	0,58
	Rata-rata	0,83	0,62	0,50	0,65	0,55	0,63

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai rata-ratanya sebesar 0,63%, dimana terdapat 2 perusahaan yang nilainya diatas rata-rata, dan 4 perusahaan yang nilainya dibawah rata-rata, perusahaan yang nilainya diatas rata-rata yaitu, AGII sebesar 1,12%, dan BUDI sebesar 1,61%, sedangkan perusahaan yang nilainya dibawah rata-rata yaitu DPNS sebesar 0,12%, EKAD sebesar 0,21%, INCI sebesar 0,14% dan SRSN sebesar 0,58%.

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya, rasio ini penting karena diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasio ini meningkat berarti perusahaan dibiayai oleh kreditor dan bukan dari sumber keuangannya sendiri. Pemberi pinjaman dan investor biasanya memilih *Debt To Equity Ratio* yang rendah karena kepentingan mereka lebih terlindungi jika terjadi penurunan bisnis pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* terhadap ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain.

4.1.1.4 *Total Assets Turnover* (TATO)

Variabel bebas (X3) dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*, menurut (Hery, 2015) perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Tabel 4.11
Penjualan Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Penjualan						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.426.441.000	1.651.136.000	1.838.417.000	2.073.258.000	2.203.617.000	1.838.573.800
2	BUDI	2.378.805.000	2.467.553.000	2.510.578.000	2.647.193.000	3.003.768.000	2.601.579.400
3	DPNS	118.475.319.	115.940.711	111.294.849	143.382.081	118.917.403	121.602.073
4	EKAD	531.537.606	568.638.832	643.591.823	739.578.860	758.299.364	648.329.297
5	INCI	136.668.408	176.067.561	269.706.737	367.961.600	281.251.961	246.331.253
6	SRSN	531.573.325	500.539.668	521.481.727	600.986.872	684.464.392	567.809.196
	Rata-rata	853.916.776	913.312.628	982.511.689	1.095.393.402	1.175.053.020	1.004.037.503

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.12
Ekuitas Pada Perusahaan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Total Equitas						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	1.714.770.000	2.760.840.000	6.403.543.000	3.147.792.000	3.300.466.000	3.465.482.200
2	BUDI	1.105.251.000	1.164.982.000	1.194.700.000	1.226.484.000	1.285.318.000	1.195.347.000
3	DPNS	241.296.079	263.264.403	267.835.387	277.708.599	2.821.016.358	774.224.165
4	EKAD	291.961.416	592.004.807	662.817.725	724.582.501	852.543.550	624.782.000
5	INCI	154.051.308	242.826.462	268.379.825	319.952.419	405.445.049	278.131.013
6	SRSN	340.079.837	402.053.633	415.505.899	477.788.016	514.600.563	430.005.589
	Rata-rata	641.234.940	904.328.551	1.535.463.639	1.029.051.256	1.529.898.253	1.127.995.328

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021)

Tabel 4.13
Total Assets Turnover Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2019.

No	Total Assets Turnover						Rata-rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AGII	0,29	0,28	0,29	0,31	0,31	0,30
2	BUDI	0,73	0,84	0,85	0,78	1,00	0,84
3	DPNS	0,43	0,39	0,36	0,45	0,37	0,40
4	EKAD	1,36	0,81	0,81	0,87	0,78	0,93
5	INCI	0,81	0,65	0,89	0,94	0,69	0,80
6	SRSN	0,93	0,70	0,80	0,88	0,88	0,84
	Rata-rata	0,76	0,61	0,67	0,71	0,67	0,68

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat nilai rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ialah sebesar 0,68%, terdapat 4 perusahaan yang nilainya diatas rata-rata, dan terdapat 2 perusahaan yang nilainya dibawah rata-rata, perusahaan yang nilainya diatas rata-rata yaitu perusahaan BUDI sebesar 0,84%, EKAD sebesar 0,93%, INCI sebesar 0,80%, dan SRSN sebesar 0,84%. Sedangkan perusahaan yang dibawah nilai rata-rata ialah AGII sebesar 0,30%, dan DPNS sebesar 0,40%.

Besarnya nilai *Total Assets Turnover* berarti perusahaan baik dalam mengelolah asetnya. Sebaliknya makin rendah nilai *Total Assets Turnover* maka berarti perusahaan kurang baik dalam mengelolah asetnya, dan bisa terjadi saat perusahaan mempersiapkan barang dan belum banyak penjualan.

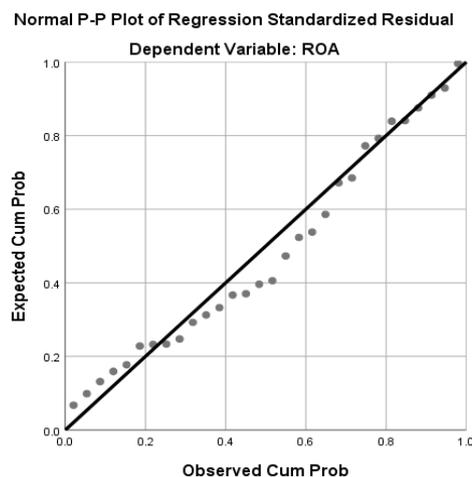
4.1.2 Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji mutikolinieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi, asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.1.2.1 Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, model variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. model regresi yang paling baik hendaknya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik histogram maupun uji normal p-plot data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normal p-plot of regression standardized residual.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah SPSS Versi 25.00, (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik. *Kolmogrov smirnov* (K-S). pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau

keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *kolmogrov smirnov* yaitu Asymp, Sig lebih kecil dari 0,05 (Asymp, sig < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.14
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35245874
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.057
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS Versi 25.00, (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai kolmogrov-smirnov variabel *Curretn Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Aasets Turnover* dan *Return On Assets* telah berdistribusi secara normal karena masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu 0,133.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,187, ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dapat dilihat dari:

- a) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- c) Jika $Tolerance > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Jika $Tolerance < 0,01$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas
coefficiens^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.492	2.035
	DER	.522	1.917
	TATO	.851	1.174

a. Dependent Variabel ROA

Sumber : Hasil SPSS versi 25.00, (2021)

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance dari *Current Ratio* (X_1), sebesar 0,492, *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,522, dan *Total Assets Turnover* (X_3) sebesar 0,695. Adapun nilai VIF dari *Current Ratio* (X_1) sebesar 2.035, *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 1.917, dan *Total Assets Turnover* (X_3) sebesar 1.174. dari masing-masing variabel, nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

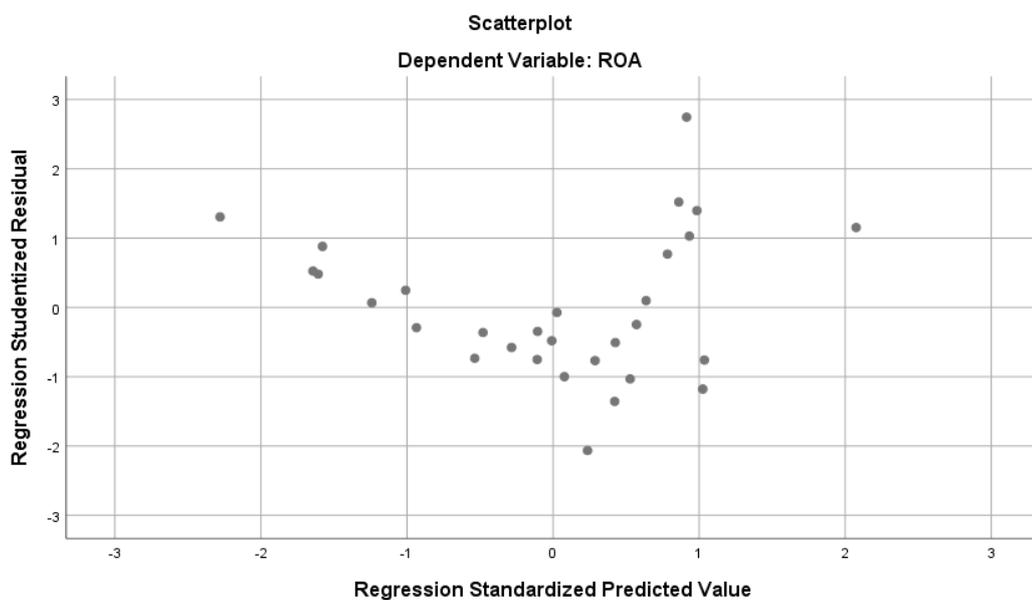
uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap Maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokesastisitas. Dasar analisis yang digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah.

- a) Jika titik-titik menyebar tidak berada diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y serta membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah uji heteroskedastisitas yang diperoleh dengan menggunakan metode grafik dalam penelitian yang dilakukan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00, (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *Current Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Assets*.

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.427	2.089		.204	.840
	CR	.001	.001	.113	.606	.550
	DER	-.025	.011	-.425	-2.338	.027
	TATO	.071	.018	.546	3.844	.001

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00 (2021)

Dari tabel 4.8 diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,427
2. *Current Ratio* = 0,001
3. *Debt To Equity Ratio* = -0,025
4. *Total Assets Turnover* = 0,071

Hasil tersebut dimasukan kedalam persamaan linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 0,427 + 0,001X_1 + -0,025X_2 + 0,071X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai “a” = 0,427 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Total Aassets Turnover* (X_3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Assets* (Y) adalah sebesar 0,427.
- 2) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,001$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,001.
- 3) Nilai koefisien regresi $X_2 = -0,025$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,025.
- 4) Nilai koefisien regresi $X_3 = 0,071$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Assets Turnover* (X_3) mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,071.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.427	2.089		.204	.840
	CR	.001	.001	.113	.606	.550
	DER	-.025	.011	-.425	-2.338	.027
	TATO	.071	.018	.546	3.844	.001

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Nilai t_{tabel} untuk $n = 30 - 3 = 27$, $\alpha = 5\%$ adalah 2,052

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS Versi 25. Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = 0,606$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,052$$

$$n = 30 - 3 = 27 \text{ adalah } 2,052$$

dari kriteria pengambilan keputusan :

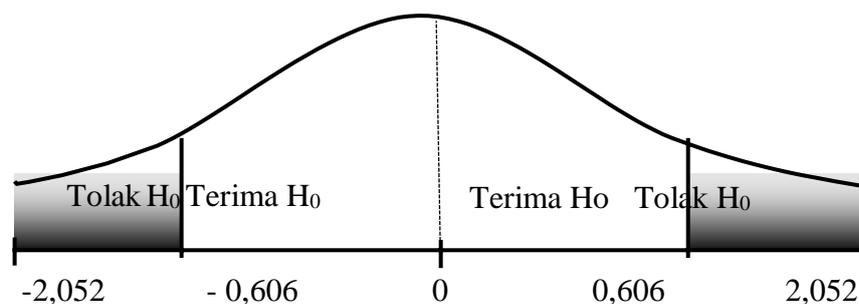
$$H_0 \text{ diterima jika } : -2,052 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,052 \text{ pada } \alpha = 5\%$$

$$H_a \text{ ditolak jika } : 1. t_{\text{hitung}} \geq 2,052$$

$$2. - t_{\text{hitung}} \leq - 2,052$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Gambar 4.3
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t



Berdasarkan gambar diatas, secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,606 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($0,606 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,550 lebih besar dari alpha 0,05 ($sig\ 0,550 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan arah hubungan yang positif, artinya kenaikan *Current Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS Versi 25. Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = - 2,338$$

$$T_{tabel} = 2,052$$

$$n = 30 - 3 = 27 \text{ adalah } 2,052$$

dari kriteria pengambilan keputusan :

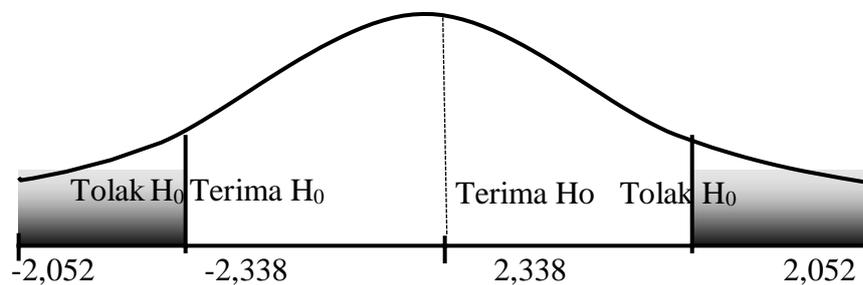
$$H_0 \text{ diterima jika } : -2,052 \leq t_{hitung} \leq 2,052 \text{ pada } \alpha = 5\%$$

$$H_a \text{ ditolak jika } : 1. t_{hitung} \geq 2,052$$

$$2.- t_{hitung} \leq - 2,052$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Gambar 4.4
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t



Berdasarkan gambar diatas, secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,338 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($-2,338 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,027 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki hubungan yang negatif namun berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan arah hubungan yang negatif, artinya penurunan *Debt To Equity Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS Versi 25. Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = 3,844$$

$$T_{tabel} = 2,052$$

$$n = 30 - 3 = 27 \text{ adalah } 2,052$$

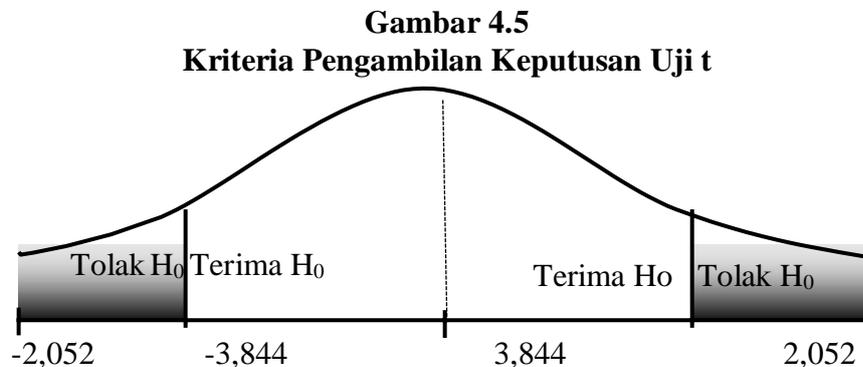
dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika } : -2,052 \leq t_{hitung} \leq 2,052 \text{ pada } \alpha = 5\%$$

H_a ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,052$

2.- $t_{hitung} \leq - 2,052$

Kriteria pengujian hipotesis :



Berdasarkan gambar diatas, secara parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,844 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 ($3,844 > 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,001 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *tota assets turnover* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan arah hubungan yang positif, artinya kenaikan *total assets turoner* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.

4.1.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.212	3	66.071	10.704	.000 ^b
	Residual	160.488	26	6.173		
	Total	358.700	29			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

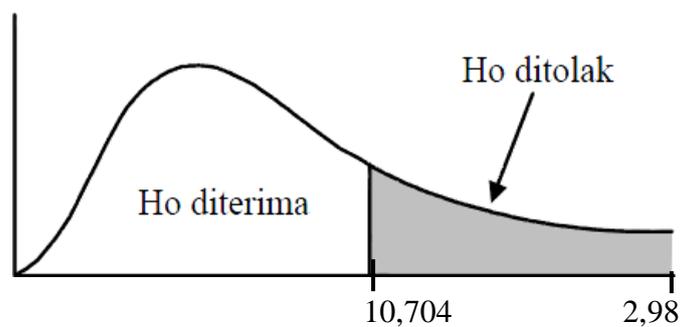
Sumber : SPSS Versi 25.00 (2021)

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$$

$$F_{\text{hitung}} = 10.704 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,98$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Gambar 4.6
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F



H_0 diterima jika : $-2,98 \leq F_{\text{hitung}} \leq 2,98$, untuk $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $F_{\text{hitung}} > 2,98$, atau $F_{\text{hitung}} < -2,98$ untuk $\alpha = 5\%$

Berdasarkan gambar pengujian diatas secara simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,704 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,98 ($10,704 > 2,98$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha ($\text{sig } 0,000 < 0,05$) yang berarti H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total*

Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* secara simultan pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R- Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi (R-square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.553	.501	2.48447	.767
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : SPSS Versi 25.00 (2021)

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,553 \times 100\%$$

$$= 55,3 \%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, maka kemampuan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* dalam menjelaskan *Return On Assets* sebesar 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.2 Analisis Data

Analisis hasil penelitian ini akan dianalisis mengenai variabel independen terhadap dependen. Yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil penemuan yang telah diperoleh mengenai *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,606 dan nilai signifikan sebesar 0,550 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,606 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,05 ($sig\ 0,550 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima. Dengan arah hubungan yang positif, artinya kenaikan *Current Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal ini terjadi karena penurunan aktiva lancar dan hutang lancar di dalam perusahaan yang menyebabkan hasil *Current Ratio* belum baik sehingga *Return On Assets* yang dihasilkan tidak maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan penelitian (Thoyib et al., 2018) tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penemuan yang telah diperoleh mengenai *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,338 dan nilai signifikan sebesar 0,027 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,338 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,05 ($sig\ 0,027 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan arah hubungan yang negatif, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* memiliki hubungan yang negatif namun berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal ini terjadi karena penurunan total hutang dan total ekuitas di dalam perusahaan yang menyebabkan hasil *Debt To Equity Ratio* belum baik sehingga *Return On Assets* yang dihasilkan tidak maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan penelitian (Hatami & Se, 2020) tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

4.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penemuan yang telah diperoleh mengenai *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,844 dan nilai signifikan sebesar 0,001 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,844 > 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,05 ($sig\ 0,001 < 0,05$) yang berarti H_0 diterima. Dengan

arah hubungan yang positif, artinya kenaikan *total assets turnover* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*. berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan secara parsial *total assets turnover* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dan sesuai dengan penelitian terdahulu (Ginting, 2018) tentang pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

4.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penemuan yang telah diperoleh mengenai *current ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *total assets turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,704 dan nilai signifikan sebesar 0,00 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,704 > 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,05 ($sig\ 0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan arah hubungan yang positif, artinya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama sama (simultan) maka dapat meningkatkan *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan penelitian (Laela & Hendratno, 2019) tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas diatas, yaitu tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan sampel 6 perusahaan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
2. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* memiliki hubungan yang negatif namun berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
3. Secara parsial *Total Assets Turnover* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mampu mengendalikan tingkat hutang secara baik, karena jika hutang perusahaan terlalu tinggi maka akan berdampak buruk pada aktiva yang akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan, karena jika penjualan meningkat otomatis laba juga akan meningkat. Apabila laba meningkat maka perusahaan dapat mengalokasikannya menjadi aktiva dan mampu untuk membayar hutangnya.
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan aktiva melalui penjualan yang dilakukan. Jika aktiva perusahaan meningkat maka perusahaan harus dapat mengalokasikan jumlah aktiva yang dimiliki menjadi penjualan kembali sehingga aktiva tersebut berputar menjadi laba.
4. *Return On Assets* sangat penting bagi perusahaan karna menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asetnya, perusahaan harus meningkatkan rasio ini karena semakin besar nilai *Return On Assets* akan meningkatkan penjualan, dan bahkan akan membuat para investor berinvestasi di perusahaan kimia ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang dilakukan ini terbatas pada tahun 2015-2019, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih panjang.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas belum mencakup semua rasio yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.).
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40. <https://scholar.google.co.id>
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hani, S. (2015). *taknik analisa laporan keuangan*. UMSU PRESS.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. PT Bumi Aksara.
- Hatami, M. R., & Se, H. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets (Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 696–701.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan(Integrate and Comprehensive Edition)*. PT Grasindo.
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 13(5), 340–348. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets

TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.

Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ciptapustaka Media Perintis.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). UMSU PRESS.

Julita, J. (2011). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 21.

Kasmir, K. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (ke-3). PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (ke-5). PT Raja Grafindo.

Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.

Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan* (N. I. Sallama (ed.)). Erlangga.

Munawir, M. (2004). *Analisis Laporan keuangan* (edisi ke 4). liberty.

Munawir, M. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (edisi ke-4). liberty.

Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.

Radiman, R., & Tsamara, A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.

Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi (Untuk Eksekutif Perusahaan)* (1st ed.). Salemba Empat.

Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.

Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.

- Rizky, R. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–8.
- Santoso, A. (2010). *manajemen keuangan teori dan aplikasi* (edisi 4). BPFE.
- Sjahrial, D. (2006). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Sudana, i made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarno, S. (2012). *Serba Serbi Manajemen Bisnis* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Rajawali Pers.
- Thoyib, M., Firmansyah, F., Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Debt TO Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 10–23.

LAMPIRAN

No	Laba Bersih						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	48.007.000	64.287.000	97.598.000	114.374.000	103.431.000	85.539.400
2	BUDI	21.072.000	38.624.000	45.691.000	50.467.000	64.021.000	43.975.000
3	DPNS	9.859.176	10.009.391	5.963.420	9.380.137	3.937.685	7.829.961
4	EKAD	47.040.256	90.685.821	76.195.665	74.045.187	77.402.572	73.073.900
5	INCI	16.960.660	9.988.836	16.554.272	16.675.673	9.592.370	13.954.362
6	SRSN	15.504.788	11.056.051	17.698.567	38.735.092	42.829.128	25.164.725
	Rata-rata	26.407.313	37.441.849	43.283.487	50.612.848	50.202.292	41.589.558

No	Total Assets						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	4.953.451.000	5.847.722.000	6.404.543.000	6.647.755.000	7.021.882.000	6.175.070.600
2	BUDI	3.265.953.000	2.931.807.000	2.939.456.000	3.392.980.000	2.999.767.000	3.105.992.600
3	DPNS	274.483.110	296.129.565	308.491.173	322.185.012	318.141.387	303.886.050
4	EKAD	389.691.595	702.508.630	796.767.646	853.267.454	968.234.349	742.093.935
5	INCI	169.546.066	269.351.381	303.788.390	391.362.697	405.445.049	307.898.717
6	SRSN	574.073.315	717.149.704	652.726.454	686.777.211	779.246.858	681.994.708
	Rata-rata	1.604.533.014	1.794.111.380	1.900.962.110	2.049.054.562	2.082.119.440	1.886.156.101

No	Aktiva Lancar						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1.023.524.000	1.479.828.000	1.526.964.000	1.585.943.000	1.696.015.000	1.462.454.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	588.841.917	674.981.657	683.415.364	725.265.477	708.250.294	676.150.942

No	Hutang Lancar						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	954.637.000	1.312.711.000	1.014.745.000	1.297.840.000	1.938.711.000	1.303.728.800
2	BUDI	1.492.365.000	1.092.360.000	1.027.489.000	1.472.140.000	1.141.009.000	1.245.072.600
3	DPNS	185.099.466	174.907.377	181.198.774	192.296.998	185.274.219	183.755.367
4	EKAD	284.055.202	702.508.630	796.767.646	461.472.621	486.522.278	546.265.275
5	INCI	107.268.622	118.743.367	145.540.638	191.492.982	203.255.907	153.260.303
6	SRSN	440.739.213	481.542.567	422.532.126	448.247.260	537.425.364	466.097.306
	Rata-rata	577.360.750	647.128.823	598.045.530	677.248.310	748.699.628	649.696.608

No	Penjualan						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1.426.441.000	1.651.136.000	1.838.417.000	2.073.258.000	2.203.617.000	1.838.573.800
2	BUDI	2.378.805.000	2.467.553.000	2.510.578.000	2.647.193.000	3.003.768.000	2.601.579.400
3	DPNS	118.475.319.	115.940.711	111.294.849	143.382.081	118.917.403	121.602.073
4	EKAD	531.537.606	568.638.832	643.591.823	739.578.860	758.299.364	648.329.297
5	INCI	136.668.408	176.067.561	269.706.737	367.961.600	281.251.961	246.331.253
6	SRSN	531.573.325	500.539.668	521.481.727	600.986.872	684.464.392	567.809.196
	Rata-rata	853.916.776	913.312.628	982.511.689	1.095.393.402	1.175.053.020	1.004.037.503

No	Total Hutang						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	3.074.583.000	2.996.929.000	2.971.605.000	3.499.963.000	3.721.416.000	3.252.899.200
2	BUDI	2.160.702.000	1.766.825.000	1.744.756.000	2.166.496.000	1.714.449.000	1.910.645.600
3	DPNS	33.187.031	32.865.162	40.655.786	44.476.413	36.039.752	37.444.829
4	EKAD	97.730.178	110.503.822	133.949.920	128.684.953	115.690.798	117.311.934
5	INCI	15.494.757	26.524.918	35.408.565	71.410.278	65.323.258	42.832.355
6	SRSN	233.993.478	276.341.28	237.220.555	208.989.195	264.646.295	244.238.162
	Rata-rata	935.948.407	868.331.532	860.599.304	1.020.003.306	986.260.850	934.228.680

No	Total Ekuitas						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1.714.770.000	2.760.840.000	6.403.543.000	3.147.792.000	3.300.466.000	3.465.482.200
2	BUDI	1.105.251.000	1.164.982.000	1.194.700.000	1.226.484.000	1.285.318.000	1.195.347.000
3	DPNS	241.296.079	263.264.403	267.835.387	277.708.599	2.821.016.358	774.224.165
4	EKAD	291.961.416	592.004.807	662.817.725	724.582.501	852.543.550	624.782.000
5	INCI	154.051.308	242.826.462	268.379.825	319.952.419	405.445.049	278.131.013
6	SRSN	340.079.837	402.053.633	415.505.899	477.788.016	514.600.563	430.005.589
	Rata-rata	641.234.940	904.328.551	1.535.463.639	1.029.051.256	1.529.898.253	1.127.995.328

No	Return On Assets X 100%						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01
2	BUDI	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01
3	DPNS	0,04	0,03	0,02	0,03	0,01	0,03
4	EKAD	0,12	0,13	0,10	0,09	0,08	0,10
5	INCI	0,10	0,04	0,05	0,04	0,02	0,05
6	SRSN	0,03	0,02	0,03	0,06	0,05	0,04
	Rata-rata	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04

No	<i>Current Ratio X 100%</i>						
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1,07	1,13	1,50	1,22	0,87	1,16
2	BUDI	1,00	1,00	0,09	1,00	1,01	0,82
3	DPNS	13,35	15,16	9,62	7,74	21,70	13,51
4	EKAD	3,57	10,17	8,71	5,05	6,92	6,88
5	INCI	9,68	5,82	5,10	3,04	3,62	5,45
6	SRSN	2,17	1,74	2,13	2,45	2,47	2,19
Rata-rata		5,14	5,84	4,53	3,42	6,10	5,00

No	<i>Debt To Equity Ratio X 100%</i>						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	1,79	1,09	0,46	1,11	1,13	1,12
2	BUDI	1,95	1,52	1,46	1,77	1,33	1,61
3	DPNS	0,14	0,12	0,15	0,16	0,01	0,12
4	EKAD	0,33	0,19	0,20	0,18	0,14	0,21
5	INCI	0,10	0,11	0,13	0,22	0,16	0,14
6	SRSN	0,69	0,69	0,57	0,44	0,51	0,58
Rata-rata		0,83	0,62	0,50	0,65	0,55	0,63

No	<i>Total Assets Turnover</i>						
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AGII	0,29	0,28	0,29	0,31	0,31	0,30
2	BUDI	0,73	0,84	0,85	0,78	1,00	0,84
3	DPNS	0,43	0,39	0,36	0,45	0,37	0,40
4	EKAD	1,36	0,81	0,81	0,87	0,78	0,93
5	INCI	0,81	0,65	0,89	0,94	0,69	0,80
6	SRSN	0,93	0,70	0,80	0,88	0,88	0,84
Rata-rata		0,76	0,61	0,67	0,71	0,67	0,68

Descriptives

Notes		
Output Created		27-JUL-2021 12:04:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	9.00	2170.00	500.3333	510.93878
DER	30	1.00	195.00	62.8333	60.39530
TATO	30	28.00	136.00	68.2667	27.12924
ROA	30	1.00	13.00	4.1000	3.51695
Valid N (listwise)	30				

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		27-JUL-2021 12:07:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:03.48
	Elapsed Time	00:00:02.72
	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	552 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, DER, CR ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ROA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.553	.501	2.48447	.767
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.212	3	66.071	10.704	.000 ^b
	Residual	160.488	26	6.173		
	Total	358.700	29			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.427	2.089		.204	.840		
	CR	.001	.001	.113	.606	.550	.492	2.035
	DER	-.025	.011	-.425	-2.338	.027	.522	1.917
	TATO	.071	.018	.546	3.844	.001	.851	1.174
a. Dependent Variable: ROA								

Coefficient Correlations ^a					
Model		TATO	DER	CR	
1	Correlations	TATO	1.000	.305	.381
		DER	.305	1.000	.690
		CR	.381	.690	1.000
	Covariances	TATO	.000	5.936E-5	9.045E-6
		DER	5.936E-5	.000	9.401E-6
		CR	9.045E-6	9.401E-6	1.659E-6

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CR	DER	TATO
1	1	2.958	1.000	.01	.01	.02	.01
	2	.806	1.916	.00	.17	.14	.00
	3	.204	3.805	.00	.25	.35	.27
	4	.032	9.686	.99	.57	.50	.71

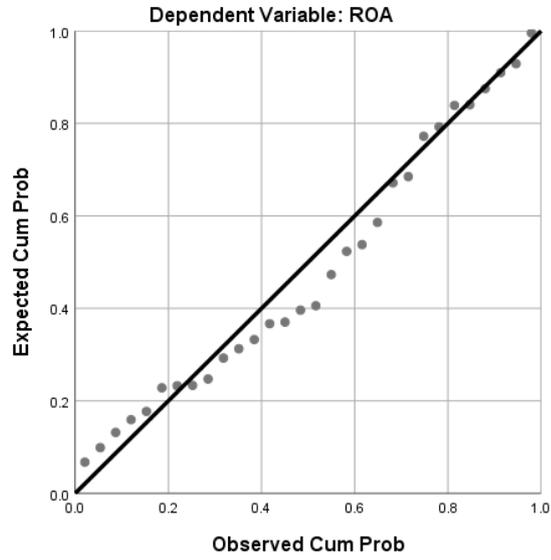
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.8608	9.5241	4.1000	2.61436	30
Std. Predicted Value	-2.280	2.075	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.584	1.713	.872	.256	30
Adjusted Predicted Value	-2.6801	8.6850	4.1670	2.75185	30
Residual	-3.71688	6.51097	.00000	2.35246	30
Std. Residual	-1.496	2.621	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.065	2.745	-.011	1.032	30
Deleted Residual	-7.08388	7.14216	-.06704	2.84659	30
Stud. Deleted Residual	-2.215	3.194	.003	1.090	30
Mahal. Distance	.635	12.817	2.900	2.534	30
Cook's Distance	.000	.966	.060	.176	30
Centered Leverage Value	.022	.442	.100	.087	30

a. Dependent Variable: ROA

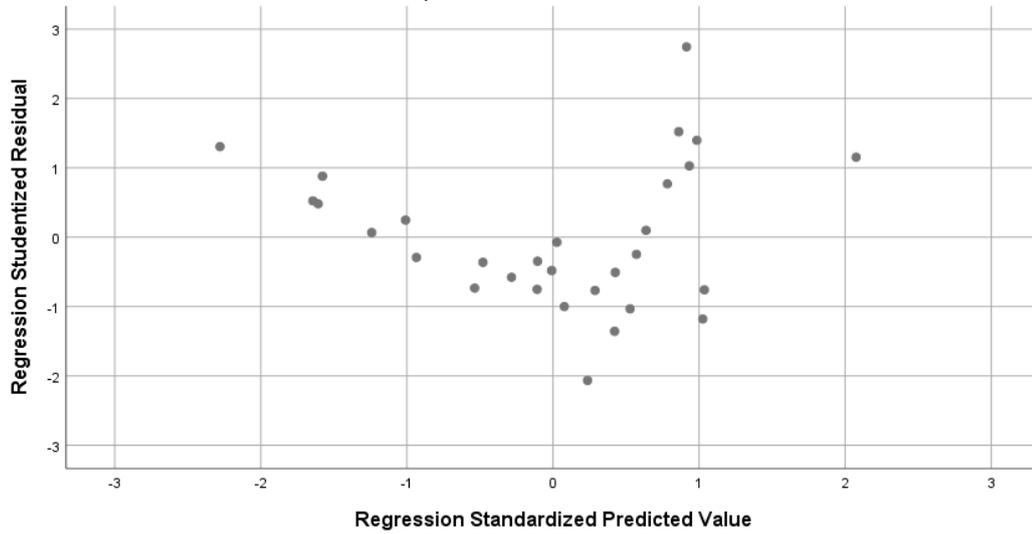
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: ROA



NPar Tests

Notes		
Output Created		27-JUL-2021 12:08:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	393216
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35245874
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.057
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapl. Mukhtar Baeri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 24 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Afdaliyah
N.P.M. : 1705160190
Tempat / Tgl.Lahir : Firdaus, 20 Mei 1999
Alamat Rumah : Dusun 3, desa Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang bedagai, Sumatra Utara
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.*

Medan, Sabtu, 24 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe, SE, MM

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan



ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624867 Ext. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 24 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
mengabarkan bahwa :

Nama : Afdaliyah
N.P.M. : 1705160190
Tempat / Tgl.Lahir : Firdaus, 20 Mei 1999
Alamat Rumah : Dusun 3, desa Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang bedagai, Sumatra Utara
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar
Bab I	Daftar tabel, fenomena masalah, manfaat penelitian...
Bab II	-
Bab III	Bentuk pengujian
Lainnya	Eranda Mondelez
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

TIM SEMINAR

Medan, Sabtu, 24 April 2021

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe, SE, MM



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : AFDALIYAH
 N.P.M : 1705160190
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
 DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3/5/2021	Perbaikan: - LBM - Identifikasi - Data Keuangan - Kritis temuan jurnal		
7/5/2021	Perbaikan: - Kritispan Teori (Sesuai dengan pembaca) - Kerangka konseptual - Hipotesis		
15/3/2021	Perbaikan kembali: - Teknik analisis data - Daftar pustaka (Kedalaman) - Atribut keipat		
24/04/2021	Siap dipresentasi dan free dipresentasi		

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIFUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si)

Medan, 1 April 2021

Disetujui
Dosen Pembimbing

(JULITA, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 994 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 21 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Afdaliyah
N P M : 1705160190
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover
Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : Julita,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 April 2022
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Ramadhan 1442 H
21 April 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Raptan Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 994 /H.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 09 Ramadhan 1442 H
21 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5 - A6
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Afdaliyah
Npm : 1705160190
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wv Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 1920/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Lamp. :
Hal :

MENYELESAIKAN RISET

Medan, 16 Muharram 1443 H
25 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di *Perusahaan/instansi* yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Afdaliyah**
N P M : **1705160190**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00548/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 31 Agustus 2021
Kepada Yth. : H. Jauri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

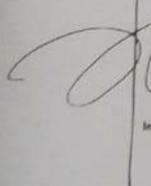
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afdaliyah
NIM : 1705160190
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor